

## Sektor Industri Pengelompokkan Dan Perusahaan Negara Di Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto

**Rezzylina Dwi Akhirulyati**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [rezzylina.sisk@gmail.com](mailto:rezzylina.sisk@gmail.com)

**Andrew Ari Fardana**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [andrewari1927@gmail.com](mailto:andrewari1927@gmail.com)

**Muhammad Yasin**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [yasin@untag-sby.ac.id](mailto:yasin@untag-sby.ac.id)

Korespondensi penulis : [rezzylina.sisk@gmail.com](mailto:rezzylina.sisk@gmail.com)

**ABSTRACT.** *This study aims to determine the environmental impact and natural damage from the production activities of the industrial sector grouping the areas of Ngoro District, Mojokerto Regency for public health in managing environmental cases of alleged waste pollution and natural damage in Mojokerto Regency. The method in this study uses a qualitative approach through observational data collection techniques and also uses a Systematic Literature Review (SLR) approach. According to (Kitchenham & Charter, 2007) SLR is the process of identifying, evaluating, and interpreting all research evidence to answer certain research questions. The results showed that grouping industrial production activities had an impact on the provision of jobs and also infrastructure development in Ngoro Subdistrict and also had an impact on the environment such as waste that was disposed of polluting the watershed and causing fish to die due to contamination of the waste content and polluted residents' well water. In handling these impacts, it is expected that industrial companies in Ngoro can carry out routine monitoring and evaluation activities to see developments in environmental and community conditions, in this case the implementation of policies related to handling the impacts of industrial production activities carried out by companies for public health, especially around Ngoro District, Mojokerto Regency.*

**Keywords:** *Grouping Industrial Activities, Environmental Impact and natural conditions, Public Health.*

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak lingkungan dan kerusakan alam dari aktivitas produksi sektor industri pengelompokkan daerah Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto bagi kesehatan masyarakat dalam mengelola kasus lingkungan dugaan pencemaran limbah dan kerusakan alam di Kabupaten Mojokerto. Metode pada penelitian kali ini menggunakan metode pendekatan kualitatif melalui teknik pengambilan data secara observasional dan juga menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Menurut (Kitchenham & Charter, 2007) SLR adalah proses mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi seluruh bukti penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas produksi industri pengelompokkan berdampak

bagi penyediaan lapangan pekerjaan dan juga pembangunan infrastruktur di Kecamatan Ngoro dan juga berdampak pada lingkungan seperti limbah yang dibuang mencemari daerah aliran sungai dan mengakibatkan ikan-ikan mati karena terkontaminasi kandungan limbah dan air sumur warga menjadi tercemar. Dalam penanganan dampak tersebut diharapkan perusahaan industri yang ada di Ngoro dapat melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi secara rutin untuk melihat perkembangan kondisi lingkungan dan masyarakat dalam hal ini pelaksanaan kebijakan terkait penanganan dampak aktivitas produksi industri yang dilakukan perusahaan bagi kesehatan masyarakat khususnya sekitar Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto.

**Kata kunci:** Aktivitas Industri pengelompokan, Dampak Lingkungan dan kondisi alam, Kesehatan Masyarakat.

## **LATAR BELAKANG**

Sektor Industri adalah salah satu sektor yang berperan penting pada pembangunan nasional. Sektor Industri terhadap pembangunan nasional dari tahun ke tahun memberikan kontribusi yang signifikan. Pada beberapa negara yang tergolong maju, peranan sektor industri lebih dominan dibandingkan sektor pertanian. Sektor industri memegang peran utama sebagai mesin pembangunan, sebab sektor industri mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan sektor lain karena nilai kapitalisasi modal yang tertanam sangat besar, kemampuan menyerap tenaga kerja yang besar, serta kemampuan membangun nilai tambah dari setiap input atau bahan dasar yang diolah. Pada negara-negara berkembang, peranan sektor industri juga membagikan kontribusi yang semakin tinggi. Kontribusi yang meningkat dari sektor industri menyebabkan perubahan struktur perekonomian negara yang bersangkutan secara perlahan ataupun cepat dari sektor pertanian ke sektor industri.

Sektor industri di dalam perekonomian Negara berkembang seperti Indonesia menjadi sektor penyumbang terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yaitu sekitar 50%. Pertumbuhan sektor industri Indonesia cukup stabil yang terjadi pada tahun 2021 sebesar 4,3%. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan subsektor industri pengolahan, yaitu sekitar 4,8%. Sektor industri yang sering dijumpai di beberapa wilayah Negara Indonesia merupakan salah satu bentuk pengelompokan industri untuk mempermudah mengelompokkan beberapa industri yang sedang dan yang akan beroperasi dalam satu wilayah yang sama. Hal tersebut tentunya akan membuat munculnya eksternalitas positif dan eksternalitas negative karena adanya pembangunan sektor industri pengelompokan di suatu wilayah tertentu.

Sektor Industri pengelompokan yang sering dijumpai di beberapa daerah khususnya Jawa Timur yang mengalami perkembangan sangat pesat dari sektor industri pengelompokan

salah satunya di Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto. Jumlah perusahaan industri pengolahan di wilayah sekitar Kecamatan Ngoro pada tahun 2021 sebesar 993 perusahaan. Industri berskala besar terdapat 64 perusahaan, kemudian yang berskala sedang terdapat 121 perusahaan. Industri berskala kecil terdapat 808 perusahaan dan sisanya berskala kerajinan rumah tangga terdapat 421 perusahaan. Industri sedang berada pada 16 desa. Seluruh desa di Kecamatan Ngoro terdapat industri dan yang terbanyak berada di Desa Ngoro yang ialah tempat Ngoro Industri Persada (NIP), dimana perusahaan mencapai 87 industri (BPS Kabupaten Mojokerto, 2016). Sektor industri di Kabupaten Mojokerto, telah menyumbang 53,4 persen untuk Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Angka ini telah ikut menyumbang kontribusi terhadap jalannya pembangunan daerah. Untuk itu, Pemerintah Kabupaten Mojokerto terus memberi perhatian lebih terhadap perkembangan sektor ini. Salah satunya dengan menggelar kegiatan pembinaan dan pengawasan pelaku usaha industri dan perdagangan. Pembinaan yang sama juga dilaksanakan kembali tahun ini, dengan melibatkan 475 pelaku usaha di Kabupaten Mojokerto.

Adanya pengelompokan suatu sektor industri di wilayah tertentu tidak jauh dengan adanya Perusahaan Negara atau yang dikenal dengan BUMN. Perusahaan Negara adalah perusahaan yang memiliki modal baik sebagian atau seluruhnya merupakan kekayaan Negara yang dipisahkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Sektor industry tidak bisa dijauhkan dari perusahaan Negara karena beberapa sektor industry sudah menjadi satu naungan dari perusahaan Negara seperti Industri Kereta Api sudah menjadi naungan dari Perusahaan Negara yang sekarang dikenal dengan Badan Usaha Milik Negara.

## **KAJIAN TEORITIS**

Sektor industri memegang peran utama sebagai mesin pembangunan, sebab sektor industri mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan sektor lain karena nilai kapitalisasi modal yang tertanam sangat besar, kemampuan menyerap tenaga kerja yang besar, serta kemampuan membangun nilai tambah dari setiap input atau bahan dasar yang diolah. Pembangunan industri telah memberikan pengaruh secara langsung dan tidak langsung. Pengaruh langsungnya adalah berkurangnya lahan pertanian, sedangkan pengaruh tidak langsungnya adalah bergesernya mata pencaharian penduduk setempat ke bidang industri dan jasa/perdagangan. Pengaruh langsung dan tidak langsung tersebut juga ada yang positif dan negatif. Pengaruh positifnya adalah menciptakan keanekaragaman kehidupan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Sedangkan pengaruh negatifnya adalah munculnya kecemburuan sosial dari pemuda setempat karena adanya persaingan dalam mendapatkan pekerjaan. Pengaruh negatif lainnya adalah berkurangnya lahan pertanian yang menyebabkan petani yang hanya memiliki sedikit lahan dan tidak memiliki keterampilan serta tingkat pendidikan yang rendah menjadi tersingkir.

Seiring meningkatnya pembangunan industri pengelompokan yang mengakibatkan adanya dampak negative seperti mengeluarkan limbah berupa asap dan gas, maka mengindikasikan bahwa kualitas udara di daerah tersebut menurun karena masuknya polutan ke dalam udara, sehingga menyebabkan udara menjadi berkurang atau tidak dapat berfungsi lagi sesuai dengan semestinya ( Siregar, 2005). Udara yang mengandung polutan dapat merusak lingkungan dan kehidupan manusia. Kerusakan lingkungan berarti berkurangnya daya dukung alam terhadap kehidupan yang dapat mengurangi kualitas hidup manusia secara keseluruhan. Umumnya, polutan yang mencemari udara berupa gas dan asap. Gas dan asap tersebut berasal dari hasil proses pembakaran bahan bakar yang tidak sempurna. Sebagian besar Kecamatan Ngoro adalah lahan pertanian. Namun pekerjaan sebagai petani kini telah ditinggalkan oleh mayoritas masyarakat karena semua lahan pertanian untuk bercocok tanam yang mereka miliki dijadikan lahan untuk pembangunan industry. Akibatnya masyarakat sudah tidak lagi memiliki lahan pertanian untuk bercocok tanam dan beralih profesi sebagai buruh pabrik dengan alasan menginginkan kehidupan yang berkecukupan. Upah yang tinggi menjadi alasan terpenting mereka memilih bekerja sebagai buruh pabrik daripada menjadi petani meskipun dengan resiko yang cukup berat.

Adanya peningkatan pembangunan industri pengelompokan tidak jauh dari Perusahaan Negara yang dikenal di era sekarang adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Undang Undang No 19 Th 2003 menjelaskan bahwa Badan Usaha Milik Negara adalah bentuk usaha yang dimiliki dan dikelola oleh Negara dimana semua atau sebagian modal dari publik. BUMN adalah salah satu sumber penerimaan publik yang signifikan berupa berbagai jenis pajak, publik dan hasil privatisasi. Sebagai salah satu pelaku ekonomi, perusahaan BUMN juga menghadapi persaingan global sehingga diminta untuk mengelola sumberdayanya se-efisien dan se-efektif mungkin (Karsam, 2017). Dalam menjalankan peran strategis, BUMN membutuhkan inovasi dalam instrumen kebijakan sehingga bisa mendorong pengembangan perusahaan kearah yang lebih baik.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan analisis studi kasus, yaitu penelitian yang memusatkan pada objek penelitian tertentu dengan mempelajarinya sebagai studi kasus. Penelitian ini merupakan studi kasus yang bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Data yang terkumpul disusun dan dipelajari menurut urutannya dan dihubungkan satu dengan yang lainnya secara menyeluruh sehingga kesimpulan yang dapat diambil hanya akan berlaku untuk objek yang akan diteliti.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Menurut (Kitchenham & Charter, 2007) SLR adalah proses mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi seluruh bukti penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu. Objek Penelitian Objek dalam study literature ini adalah Sektor Industri Pengelompokan dan Perusahaan Negara. Alasan dipilihnya sektor industri pengelompokan sebagai objek penelitian karena faktor yang menentukan timbulnya eksternalitas positif dan negative di Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto karena daerah tersebut merupakan Kawasan Industri.

### **Search Process**

Search proses dilaksanakan dengan menentukan perpustakaan digital, mengidentifikasi dan melakukan pencarian untuk mencari studi utama yang sesuai dengan search string. Search string dalam kajian ini yaitu “Sektor Industri Pengelompokan dan Perusahaan Negara”. Sumber data didapatkan dari Google Scholar. Google Scholar dipilih karena termasuk basis data terbesar, sedangkan Publish or Perish dipilih karena telah terbukti menjadi cara paling efektif untuk mencari artikel di Google Scholar (Baneyx, 2008). String pencarian kemudian disesuaikan dengan kebutuhan. Database dipilah berdasarkan judul, dan abstrak serta hanya menggunakan paper yang dipublikasi tahun 2016-2020.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi. Sesuai dengan peranan peneliti sebagai instrumen penelitian yang utama, maka peneliti dapat melakukan sendiri pengamatan dan wawancara tak berstruktur kepada informan penelitian. Karena peranannya sebagai instrumen utama dalam pengumpulan informasi dan data, maka informasi atau data penelitian yang terkumpul tersebut diharapkan dapat dipahami secara utuh, termasuk makna interaksi antar manusia, dan peneliti juga diharapkan dapat memahami perasaan nilai yang terkandung dari ucapan atau perbuatan informan penelitian.

Peneliti melakukan observasi pada jangka waktu yang ditentukan dengan melihat kondisi dan keadaan aktivitas di lingkungan penelitian. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan menjaga jarak antara peneliti dengan responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan dan tatap muka. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan ke beberapa responden.

Pada proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dokumen foto, dan sebagainya. Proses analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh diuraikan dan dianalisis secara sistematis dan terperinci kemudian disusun kedalam format yang mudah dipahami. Proses pengolahan data yang dilakukan penelitian adalah dengan terjun langsung untuk melakukan observasi di lapangan, peneliti mengamati masalah-masalah yang akan diteliti dan dibuat analisis penelitian. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dengan mencari buku-buku atau jurnal yang berkaitan dengan masalah yang diangkat peneliti dalam penelitian. Data yang sudah diperoleh oleh peneliti, selanjutnya diolah peneliti, disusun rapi, agar pembaca mudah untuk memahami dan mengerti yang dipaparkan oleh peneliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Aktivitas di beberapa Industri yang terletak di kawasan Ngoro Kabupaten Mojokerto berkembang pesat mengakibatkan munculnya dampak yang terjadi karena proses produksi di suatu industri terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Adanya pembangunan beberapa industry pabrik yang berlokasi di Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto menimbulkan eksternalitas positif dan eksternalitas negative. Munculnya Eksternalitas positif yaitu dengan adanya pembangunan beberapa pabrik di kawasan Ngoro dapat membantu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tinggal disekitar Kecamatan Ngoro. Banyak industri rumah tangga bermunculan yang digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan membuka warung di sekitar lokasi pabrik, membuka jasa laundry pakaian, dsb. Dengan begitu, angka pengangguran di kecamatan Ngoro bisa menurun. Adanya pembangunan industry selalu diimbangi dengan peningkatan mutu infrastruktur sekitar kawasan industry. Infrastruktur yang utama adalah jalan raya, pembangunan dan perbaikan jalan raya sangat membantu masyarakat dalam menjangkau daerah Kecamatan Ngoro. Selain munculnya Eksternalitas Positif, tentunya akan diimbangi dengan adanya eksternalitas negative dengan adanya kawasan Industri Ngoro

seperti, Perubahan alih fungsi lahan yang awalnya di sekitar wilayah Kecamatan Ngoro adalah daerah pertanian dan lahan yang subur berubah menjadi daerah industri. Akibatnya daerah resapan air akan hilang dan juga dapat menimbulkan permasalahan yang lain. Perusahaan industri yang berada ditengah pemukiman padat penduduk berpotensi menimbulkan permasalahan bagi lingkungan masyarakat dari segi kesehatan. Limbah buangan hasil proses kegiatan industri tidak akan hanya memberikan dampak pencemaran pada lingkungan yang berpengaruh, tetapi juga mengganggu aktivitas masyarakat sehari-hari.

Dari laporan dan data yang dibuktikan dengan uji lab yang menjadi dasar kegiatan pemantauan monitoring oleh Dinas Lingkungan Hidup. Dampak bagi manusia yang terkena pencemaran limbah akan berdampak buruk bagi manusia, dan limbah yang tanpa dikelola dengan baik pun dapat mudah menimbulkan berbagai macam penyakit. Terdapat juga dampak pada limbah yang berupa wabah penyakit, sehingga dapat menyerang penduduk di sekitar lingkungan industri khususnya di Kabupaten Bantul. Kehadiran limbah mudah menimbulkan dampak negatif bagi manusia maupun pada lingkungan, menyebabkan timbulnya berbagai macam penyakit seperti acute upper respiratory infection unspecified yang merupakan infeksi saluran pernafasan. Penyakit ini dapat berakibat apabila aktivitas produksi industri menimbulkan debu pada cerobong asap pabrik. Selain itu, dermatitis yang merupakan penyakit kulit yaitu peradangan pada kulit yang menyebabkan kulit memerah dan gatal apabila terkontaminasi air buangan limbah. Pihak perusahaan diharapkan tidak hanya memikirkan keuntungan saja dan mudah mengesampingkan pengolahan limbah pada suatu industri. Karena hal ini dapat berdampak negatif bagi masyarakat sekitar lingkungan produksi industri tersebut. Baik terlihat maupun tidak terlihat, limbah hasil proses industri akan tetap memiliki unsur dampak yang buruk bagi kesehatan masyarakat. Mungkin dampaknya tidak langsung dirasakan segera, tetapi akan dapat menimbulkan efek negatif dalam jangka yang panjang.

Pembangunan industri pengelompokkan di kawasan Ngoro juga mengakibatkan kerusakan infrastruktur jalan raya sekitar daerah Ngoro, perubahan daerah Kecamatan Ngoro yang awalnya lahan pertanian menjadi kawasan Industri sehingga lahan resapan air di sekitar daerah tersebut berkurang. Infrastruktur jalan raya Ngoro banyak mengalami kerusakan karena sering dilalui kendaraan dengan beban yang berat sehingga berdampak pada kemacetan dan sering terjadinya kecelakaan akibat jalan raya yang rusak. Selain kerusakan Infrastruktur, juga mengakibatkan kerusakan alam seperti yang dapat kita lihat bahwa sebelum adanya pabrik industry yang berdiri di kawasan Industri Ngoro, Kecamatan Ngoro adalah wilayah yang memiliki daerah resapan air yang banyak karena lokasi kecamatan Ngoro masih tergolong

dataran tinggi. Permasalahan pada kerusakan alam ini adalah hilangnya daerah resapan air di sekitar kecamatan Ngoro yang perlu dikhawatirkan karena pada musim hujan air disekitar kawasan industri sulit meresap sehingga memungkinkan bisa terjadinya banjir.

## **KESIMPULAN**

Pembangunan sektor industri pengelompokan dan perusahaan Negara di Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto memiliki dampak positif dan juga dampak negative. Dengan adanya sektor industri pengelompokan di daerah Ngoro maka hal tersebut akan berdampak pada penyediaan lapangan pekerjaan dan juga angka pengangguran di wilayah Mojokerto. Tetapi, aktivitas industri yang dilakukan menimbulkan dampak lingkungan antara lain, tercemarnya daerah aliran sungai Kabupaten Mojokerto yang mana daerah aliran sungai tersebut ketika digunakan oleh masyarakat dapat mengganggu kesehatan pada masyarakat. Hal tersebut juga menimbulkan adanya berbagai macam penyakit yang menyerang penduduk sekitar Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto. Oleh sebab itu, pihak dari masing masing perusahaan industri di sekitar Ngoro harus segera mengupayakan agar limbah pabrik yang dikelolanya tersebut tidak merugikan masyarakat setempat.

## **SARAN**

Perusahaan industri yang ada di Ngoro dapat melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi secara rutin untuk melihat perkembangan kondisi lingkungan dan masyarakat dalam hal ini pelaksanaan kebijakan terkait penanganan dampak aktivitas produksi industri yang dilakukan perusahaan bagi kesehatan masyarakat khususnya Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto. Pembuangan limbah hasil produksi dari seluruh Industri yang ada di Ngoro diharapkan mampu menyelesaikan dalam penanggulangan limbah agar tidak menimbulkan keresahan masyarakat dan diharapkan mampu menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Zulkifli. 2014. *Pengelolaan Limbah Berkelanjutan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutanta. 2010. *Faktor-Faktor Penyebab Tidak Berkembangnya Kawasan Industri Nguter Kabupaten Sukoharjo*. Semarang: Undip.
- Belladona, Meilani. 2017. *Analisis Tingkat Pencemaran Sungai Akibat Limbah Industri Karet di Kabupaten Bengkulu Tengah*.[urnal.umj.ac.id/I](http://urnal.umj.ac.id/I), ISSN: 2407-1846
- Alwasilah, A. C. 2015. *Pokoknya Studi Kasus Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Kiblat Buku Utama.